

Analisis Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Lara Widya Astuti^{1*}, dan Hansi Effendi²

¹²Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: larawidya15@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the obstacles to implementing online learning for students of Electrical Power Installation Engineering Skills Competence at the Adi Karya Ranah Pesisir Technology Vocational School. The research method used is a descriptive method and a survey with a quantitative approach, data collection techniques using a questionnaire sent via Whatsapp Group messages. The data analysis technique used descriptive statistics using the percentage formula. The results showed that the obstacles to the implementation of online learning could be categorized as not constrained. Of the five indicators discussed in the statement in the questionnaire distribution, including the subject matter indicator is not constrained, the discussion material indicator is not constrained, the device indicator is constrained, the learning application indicator is not constrained, the data and network indicator is constrained the learning evaluation indicator is not constrained.

Keywords— Online Learning, Expertise Competence

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif serta survey dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dikirim melalui pesan *Whatsapp Group*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala pelaksanaan pembelajaran daring dapat dikategorikan tidak terkendala. Dari lima indikator yang dibahas pada pernyataan dalam sebaran angket, diantaranya indikator materi pelajaran tidak terkendala, indikator bahan diskusi tidak terkendala, indikator gawai terkendala, indikator aplikasi pembelajaran tidak terkendala, indikator data dan jaringan terkendala, indikator evaluasi pembelajaran tidak terkendala.

Kata Kunci—Kendala, Pembelajaran Daring, Kompetensi Keahlian, Kendala Pelaksanaan

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dibuat untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa untuk ditekuni berupa informasi tertentu dalam suatu proses yang sudah dirancang secara matang mencakup seluruh kemungkinan yang terjadi [1]. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh yang bisa menggunakan media, baik media cetak (modul), *non-cetak* (audio atau video), komputer, siaran radio serta televisi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa siswa di SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir mengeluhkan sulitnya melaksanakan proses pembelajaran daring, hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran yang berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Sejak pelaksanaan pembelajaran daring, ditemui beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran dan mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran daring tidak optimal serta dapat terjadi tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian [2]. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang terjadi sebab utamanya berasal dari teknis, kendala-kendala tersebut berupa koneksi internet, kuota yang terbatas, perangkat yang digunakan, serta pemahaman materi. Hal ini menunjukkan ketidaksiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya tentang Analisis Kendala Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring terkendala dengan menunjukkan hasil dengan persentase 66.2%. beberapa diantaranya adalah sekitar 46.2% siswa mengatakan kurang memahami materi, 51.6% siswa mengatakan banyak menghabiskan kuota dan jaringan internet yang lemah mengganggu proses pembelajaran daring [3].

Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya tentang evaluasi pembelajaran daring di sekolah Menengah Kejuruan pada masa Pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan guru dan siswa sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan baik dengan ketuntasan belajar melewati batas minimum kecapaian nilai dalam suatu kelas[4].

Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya tentang Motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 di Sekolah Menengah kejuruan. Hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemic dikategorikan sedang. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu: (1) cita-cita atau aspirasi peserta didik, (2) kemampuan peserta didik. (3) kondisi peserta didik, (4) kondisi lingkungan peserta didik, (5) unsur dinamis dalam belajar, dan (6) upaya guru dalam membelajarkan peserta didik[5].

Penelitian Analisis Kendala Pelaksanaan Pembelajaran daring Mahasiswa S1 Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Berdasarkan hasil penelitian ini dijelaskan kendala yang dialami mahasiswa S1 Teknik Elektro UNP yaitu kurangnya kesempatan berdiskusi, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran daring, terbatasnya kuota data bagi mahasiswa, tidak bervariasinya media pembelajaran daring yang disuguhkan oleh guru dan jaringan internet yang tidak stabil didomisili mahasiswa[6].

Penelitian Analisis Kendala dan Media Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Pada Masa Pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa banyak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mengalami kendala diantaranya yaitu datang dari peserta didik yang tidak mempunyai HP, belum ada aliran listrik (yang ada dipedesaan), kendala kuota internet, kendala sinyal, juga kendala orang tua peserta didik yang kurang memahami tugas yang diberikn melalui daring atau online, sedangkan dari guru, kurang adanya kemampuan dalam menguasai media pembelajaran daring[7].

Berdasarkan permasalahan tersebut yaitu ditemukannya berbagai kendala yang dialami siswa selama pembelajaran daring, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kendala yang dialami siswa selama dalam pembelajaran daring pada kompetensi teknik instalasi tenaga listrik di SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir.

II. METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penjelasan sistematis tentang teori serta hasil- hasil penelitian relevan dengan variabel yang diteliti [8]. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori- teori objektif dengan melihat hubungan antar variabel. Metode survey yaitu penelitian yang dapat dilakukan pada populasi besar atau kecil dimana informasi hanya dapat digunakan dari populasi tersebut, untuk menciptakan kejadian- kejadian relative, distribusi serta hubungan- hubungan antara variabel sosiologis ataupun psikologis [8]. Populasi merupakan bagian menyeluruh yang menjadi tujuan penelitian kemudian dapat digeneralisasikan[9]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kompetensi keahlian Teknik Intalasi Tenaga Listrik di SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir yang melakukan pembelajaran daring. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari ketua jurusan TITL SMK Adi Karya, siswa yang melakukan pembelajaran daring yaitu kelas X dua kelas, XI satu kelas, dan XII satu kelas. Sampel adalah sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel [10]. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah incidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, dalam penelitian ini sampel yang diambil siswa TITL SMK Adi Karya Ranah Pesisir yang pernah mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk mendapatkan sampel dilakukan perhitungan melalui persamaan slovin dimana hasilnya yaitu sebanyak 50 siswa yang menjadi sampel.

Pada tahap persiapan penelitian menentukan tempat penelitian, mengurus surat izin penelitian dan mengecek kelengkapna kuesioner yang telah divalidasi. Pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner tertutup, kuesioner tersebut dibagikan kepada responden melalui *platform google form* yang dikirimkan melalui pesan *Whatsapp Grou*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) menggunakan skala *Guttman* dengan penyusunan dalam bentuk kalimat yang bersifat positif yang berhubungan dengan variabel penelitian. Setiap jawaban yang menggunakan skala *Guttman* dengan 2 alternatif jawaban dimana Ya = 1 (satu) dan Tidak = 0 (nol) (Sugiyono, 2014). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan rumus

persentase, yaitu frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen. Pada tahap akhir penelitian, data yang telah dikumpulkan di olah dengan teknik analisa data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir yang mana instrumennya berupa angket yang disebar ke 50 responden. Berdasarkan hasil perhitungan statistik Analisis Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring, hasil klasifikasi skor mengenai kendala pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir tersebut sebagaimana tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. DESKRIPSI VARIABEL KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

No	Indikator	Persentase (%)	
		Ya	Tidak
1.	Materi Pembelajaran	64	36
2.	Bahan Diskusi	67,6	32,4
3.	Gawai	40,7	59,3
4.	Aplikasi Pembelajaran	56	44
5.	Kuota Data dan Jaringan Internet	48	52
6.	Evaluasi Pembelajaran	65	35
Rerata		56,88	43,12

Berdasarkan Tabel.1 diatas dari 50 siswa untuk variabel kendala pelaksanaan pembelajaran daring dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori memilih Ya pada indikator materi pembelajaran menunjukkan persentase 64% dan kategori memilih Tidak menunjukkan persentase 36%. Kategori memilih Ya pada indikator Bahan Diskusi menunjukkan persentase 67,6% dan kategori memilih Tidak menunjukkan persentase 32,4%. Kategori memilih Ya pada indikator Gawai menunjukkan persentase 40,7% dan kategori memilih Tidak menunjukkan persentase 59,3%. Kategori memilih Ya pada indikator aplikasi pembelajaran menunjukkan persentase 56% dan kategori memilih Tidak menunjukkan persentase 44%. Kategori memilih Ya pada indikator kuota data dan jaringan internet menunjukkan persentase 48% dan kategori memilih Tidak menunjukkan persentase 52%. Kategori memilih Ya pada indikator evaluasi pembelajaran menunjukkan persentase 65% dan kategori memilih Tidak menunjukkan persentase 35%. Berdasarkan dari persentase diatas didapatkan rerata memilih Ya dengan persentase 56,88% dan memilih tidak 43,12%.

1. Indikator Materi Pembelajaran

Data tentang indikator penyampaian materi dikumpulkan melalui kuesioner dengan enam (6) pernyataan selanjutnya disebar kepada 50 orang responden untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya tentang sub indikator Materi Pembelajaran, didapatkan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 2. DESKRIPSI INDIKATOR MATERI PEMBELAJARAN

No. Item	Ya		Tidak	
	F	Persentase(%)	F	Persentase(%)
1.	40	80	10	20
2.	31	62	19	38
3.	34	68	16	32
4.	31	62	19	38
5.	33	66	17	34
6.	27	46	23	54
Rerata		64		36

Berdasarkan tabel diatas dari 50 siswa dari indikator penyampaian materi dapat dikelompokkan sebagai berikut : kategori yang memilih Ya menunjukkan persentase sebesar 64%. Kategori yang memilih Tidak menunjukkan persentase sebesar 36%.

2. Indikator Bahan Diskusi

Data tentang indikator bahan diskusi dikumpulkan melalui kuesioner dengan dua (2) pernyataan selanjutnya disebar kepada 50 siswa untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya tentang sub indikator bahan diskusi, didapatkan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 3. DESKRIPSI INDIKATOR BAHAN DISKUSI

No. Item	Ya		Tidak	
	F	Persentase(%)	F	Persentase(%)
7.	40	80	10	20
8.	31	62	19	38
Rerata		67,6		32,4

Berdasarkan Tabel.3 diatas dari 50 siswa untuk indikator bahan diskusi dapat dikelompokkan sebagai berikut : kategori yang memilih Ya menunjukkan persentase sebesar 67,6%. Kategori yang memilih Tidak menunjukkan persentase sebesar 32,4%.

3. Indikator Gawai

Data tentang indikator gawai dikumpulkan melalui kuesioner dengan tiga (3) pernyataan selanjutnya disebar kepada 50 siswa untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya tentang sub indikator gawai, didapatkan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 4. DESKRIPSI INDIKATOR GAWAI

No Item	Ya		Tidak	
	F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
9.	31	38	19	62
10.	28	44	22	56
11.	30	40	20	60
Rerata		40,7		59,3

Berdasarkan Tabel.4 diatas dari 50 siswa untuk indikator gawai dikelompokkan sebagai berikut : kategori yang memilih Ya menunjukkan persentase sebesar 40,7%. Kategori yang memilih Tidak menunjukkan persentase sebesar 59,3%.

4. Indikator Aplikasi Pembelajaran

Data tentang indikator aplikasi pembelajaran dikumpulkan melalui kuesioner dengan tiga (3) pernyataan selanjutnya disebar kepada 50 siswa untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya tentang sub indikator aplikasi pembelajaran, didapatkan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 5. DESKRIPSI INDIKATOR APLIKASI PEMBELAJARAN

No Item	Ya		Tidak	
	F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
12.	24	48	26	52
13.	26	52	24	48
14.	34	68	16	32
Rerata		56		44

Berdasarkan Tabel.5 diatas dari 50 siswa untuk indikator aplikasi pembelajaran dikelompokkan sebagai berikut : kategori yang memilih Ya menunjukkan persentase sebesar 56%. Kategori yang memilih Tidak menunjukkan persentase sebesar 44%.

5. Indikator Data dan Jaringan Internet

Data tentang indikator data dan jaringan internet dikumpulkan melalui kuesioner dengan empat (4) pernyataan selanjutnya disebar kepada 50 siswa untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya tentang sub indikator data dan jaringan internet, didapatkan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 6. DESKRIPSI INDIKATOR JARINGAN INTERNET

No. Item	Ya		Tidak	
	F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
15.	19	38	31	62
16.	30	60	20	40
17.	23	46	27	54
18.	24	48	26	52
Rerata		48		52

Berdasarkan Tabel.6 diatas dari 50 siswa untuk indikator data dan jaringan internet dikelompokkan sebagai berikut : kategori yang memilih Ya menunjukkan persentase sebesar 48%. Kategori yang memilih Tidak menunjukkan persentase sebesar 52%.

6. Indikator Evaluasi Pembelajaran

Data tentang indikator evaluasi pembelajaran dikumpulkan melalui kuesioner dengan dua (2) pernyataan selanjutnya disebar kepada 50 siswa untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa TITL SMK Teknologi Adi Karya tentang sub indikator evaluasi pembelajaran, didapatkan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 7. DESKRIPSI INDIKATOR EVALUASI PEMBELAJARAN

No Item	Ya		Tidak	
	F	Perentase(%)	F	Persentase (%)
19.	28	56	22	44
No Item	Ya		Tidak	
	F	Perentase(%)	F	Persentase (%)
20.	37	74	13	26
Rerata		65		35

Berdasarkan Tabel.7 diatas dari 50 responden untuk indikator evaluasi pembelajaran dikelompokkan yaitu: kategori yang memilih Ya menunjukkan persentase sebesar 65%. Kategori yang memilih Tidak menunjukkan persentase sebesar 35%.

B. Pembahasan

Karakteristik pembelajaran daring yaitu (1) terdapatnya keterpisahan yang mendekati permanen antara guru dari siswa selama program pendidikan, (2) terdapat suatu institusi yang mengelola program pendidikannya, (3) pemanfaatan fasilitas komunikasi baik mekanis maupun elektronik untuk menyampaikan pembelajaran, (4) penyediaan fasilitas komunikasi dua arah agar siswa dapat mengambil inisiatif diskusi dan mengambil manfaatnya [11].

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring siswa SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir mempunyai karakteristik yang sesuai dengan teori diatas. (1) Terpisahnya siswa dan guru selama proses pembelajaran daring, (2) Keberadaan siswa dan guru ketika program pembelajaran berlangsung yang berbeda(3) Pembelajaran ini dilakukan oleh institusi SMK Teknologi Adi Karya, (4) Penyampaian bahan ajar

dilakukan melalui media internet, (5) Menggunakan sarana komunikasi dua arah antara siswa dan guru yaitu internet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir yaitu :

1. Indikator penyampaian materi dalam proses pembelajaran daring dikategorikan tidak terkendala. Standar pendidikan akan terpenuhi jika pemanfaatan teknologi informasi berupa komputer maupun gadget yang saling terkoneksi, antara guru dengan siswa maka dapat dikatakan tujuan pembelajaran daring dengan pemanfaatan teknologi tersebut penyampaian materi yang dilakukan guru dapat tersampaikan dengan baik [12].
2. Indikator bahan diskusi proses pembelajaran daring dikategorikan tidak terkendala. Sejalan dengan penelitian pelaksanaan pembelajaran daring merupakan salah satu cara dalam proses belajar mengajar, hanya saja pelaksanaan pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada jaringan internet [13]. Dengan menggunakan jaringan internet siswa dapat lebih leluasa dalam mencari referensi bahan belajar dan bahan berdiskusi dengan rekan belajar. Pada indikator media diskusi, pelaksanaan daring dapat dijadikan sebagai bahan diskusi.
3. Indikator gawai dapat dikategorikan terkendala, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran daring ketersediaan perangkat komputer dan gadget dalam pelaksanaan pembelajaran daring ketersediaan fitur komputer maupun gadget dalam pelaksanaan pembelajaran daring merupakan perihwal yang harus dilengkapi bukan cuma hanya ada tetapi wajib mempunyai spesifikasi yang mumpuni serta dalam keadaan yang layak untuk digunakan [15].
4. Indikator aplikasi pembelajaran dapat dikategorikan tidak terkendala, Banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti whatsapp, google classroom, zoom, google meet, dan aplikasi-aplikasi lainnya. Dari hasil tingkat pencapaian responden pada indikator aplikasi pembelajaran dapat dikatakan dalam penggunaan dan pemahaman fitur aplikasi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring terindikasi tidak terkendala [12].
5. Indikator kuota data dan jaringan internet dapat dikategorikan cukup terkendala, pernyataan tersebut juga diungkapkan bahwa dalam mengakses internet yang susah serta jaringan internet yang kurang stabil. Kondisi jaringan yang tidak bagus dapat menjadi kendala bagi siswa dan guru untuk menerapkan proses pembelajaran daring [15].

IV. PENUTUP

Dari lima indikator yang dibahas pada pernyataan dalam sebaran angket, dapat diketahui bahwa kendala pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Teknologi Adi Karya Ranah Pesisir diantaranya dengan indikator materi pelajaran, indikator bahan diskusi, indikator gawai, indikator aplikasi pembelajaran, indikator data dan jaringan, indikator evaluasi pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa : Indikator materi pelajaran dapat dikategorikan tidak Terkendala, Indikator bahan diskusi dapat dikategorikan tidak terkendala, Indikator gawai dapat dikategorikan terkendala, Indikator aplikasi pembelajaran dapat dikategorikan tidak terkendala, Indikator data dan jaringan internet dapat dikategorikan terkendala, Indikator evaluasi pembelajaran dapat dikategorikan tidak terkendala

REFERENSI

- [1] Sagala, Syaiful. Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung., Alfabeta, 2010.
- [2] ALbab, S. U. Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang. Jurnal Manajemen Pendidikan, 37-46, 2020.
- [3] Dewasra, P. Analisis Kendala Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Jurnal Teknik Elektro dan Vokasiional, 107-116, 2022.
- [4] Irma Faryani, . Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 6-10, 2022.
- [5] Muhammad Bayu. Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. 68-72, 2022.
- [6] Kurniawan, M. I. Analisis Kendala Pelaksanaan Pembelajaran daring Mahasiswa S1 Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. JTEV, 2021.
- [7] Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 193-200, 2020.
- [8] Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode). Bandung., Alfabeta, 2015.
- [9] Vanderstoep, Scoot. W., & Johnson, Deidre, D. Reseach Method for Everyday Life : Blending Qualitative and Quantitative Approaches. New York : Jossey Bass, 2009.
- [10] Neuman, W. Social Reseach Methods: Qualitative and Quantitative Approaches Seventh Edition. Assex : Pearson Education Limited, 2014.
- [11] Keegan, Warren J. Make C. Green. Global Marketing. United States of America : Pearson Prientice Hall, 2008.

- [12] Dyah Purnama Sari, P. S. Efektivitas Pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Seminar Nasional Olahraga, 2020.
- [13] Rigianti, H. A. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SDan*, 297-302, 2020.
- [14] Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 193-200, 2020.
- [15] Sibuea, M.F.L., Sembiring, M.A., Agus, R.T.A. Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Science and Social Reseach*. 73-77, 2020.